

Merangkai Rasa, Menuliskan Makna;
Puisi Sebagai Suara Diri

LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik

Bahasa Indonesia Kelas XI

Nama: _____

Kelas: _____



LKPD BAHASA INDONESIA KELAS IX

PUISI

Penyusun	: Berliana Putri Kirtianingrum
Tahun Pelajaran	: 2025/2026
Jenjang Sekolah	: SMA
Fase/Kelas	: F/XI
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Elemen	: Menulis
Materi	: Puisi
Capaian Pembelajaran	: Peserta Didik mampu menulis gagasan, pandangan, arahan, pesan, dan/atau imajinasi dalam berbagai tipe teks secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu mempublikasikan hasil karya di media cetak, elektronik, dan/atau digital.
Tujuan Pembelajaran	: 1. Murid mampu menulis puisi lirik-imajinatif berdasarkan pengalaman pribadi dengan memperhatikan unsur diksi, imaji, dan rima secara kreatif. 2. Murid mampu mempublikasikan puisi karya sendiri ke media digital (blog atau media sosial) sebagai bentuk tanggung jawab terhadap karya yang disampaikan ke publik.

Petunjuk Pengerjaan

LKPD ini terdiri atas dua pertemuan (4 JP) yang saling berkesinambungan, mulai dari memahami contoh puisi hingga menulis, merevisi, dan mempublikasikan puisi karyamu sendiri. Bacalah dan ikuti petunjuk berikut agar proses belajarmu berjalan lancar.

1. Isilah identitas (nama, kelas, kelompok/pasangan diskusi, dan tanggal) pada kolom yang tersedia di awal LKPD sebelum mulai mengerjakan.
2. Bacalah tujuan pembelajaran agar kamu memahami capaian yang diharapkan dari kegiatan ini.
3. Kerjakan kegiatan secara berurutan, mulai dari Kegiatan 1.1 hingga 2.6, karena hasil dari satu kegiatan akan menjadi bahan untuk kegiatan berikutnya (misalnya hasil Kegiatan 1.3 dan 1.4 digunakan untuk menulis draf puisi pada Kegiatan 2.2).
4. Bacalah instruksi pada setiap kegiatan dengan saksama sebelum menjawab atau menulis.
5. Kerjakan setiap kegiatan secara mandiri dan jujur sesuai pengalaman pribadimu, kecuali pada Kegiatan 2.3 (Umpan Balik Sebaya) yang memang dikerjakan bersama satu orang teman.
6. Tuliskan jawaban dengan tulisan tangan yang rapi dan dapat dibaca pada ruang/kolom yang telah disediakan. Gunakan bahasa Indonesia yang baik dan santun.

7. Siapkan alat tulis serta gawai (telepon pintar/laptop) yang akan digunakan untuk mempublikasikan puisi pada Kegiatan 2.5.
8. Jaga kerahasiaan dan perasaan teman saat sesi Umpan Balik Sebaya; berikan komentar yang membangun, bukan menjatuhkan.
9. Sebelum mengumpulkan LKPD, periksa kembali hasil kerjamu menggunakan Rubrik Penilaian Diri pada halaman terakhir.
10. Kumpulkan LKPD ini kepada pendidik sesuai batas waktu yang ditentukan, dan jangan ragu bertanya apabila ada instruksi yang belum kamu pahami.

Contoh Puisi

Aku (Maret 1943)

Chairil Anwar



<https://pin.it/6GGD0JyUK>

Kalau sampai waktuku
'Ku mau tak seorang 'kan merayu
Tidak juga kau
Tak perlu sedu sedan itu
Aku ini binatang jalang
Dari kumpulannya terbuang
Biar peluru menembus kulitku
Aku tetap meradang menerjang
Luka dan bisa kubawa berlari
Berlari
Hingga hilang pedih peri
Dan aku akan lebih tidak perduli
Aku mau hidup seribu tahun lagi

<https://www.detik.com/sumut/berita/d-6693793/30-kumpulan-karya-puisi-chairil-anwar-menyentuh-dan-penuh-makna/amp>

Puisi SMA/Sederajat Kelas XI

Pertemuan 1

Nama		Kelas	
Kelompok/Pasangan Diskusi		Tanggal	

1.1. Apersepsi & Pemantik

Jawablah pertanyaan pemantik berikut berdasarkan pengalamanmu sendiri!

a. Pernahkah kalian merasakan suatu momen yang begitu berkesan hingga sulit diungkapkan hanya dengan kata-kata biasa? Ceritakan secara singkat!

.....

.....

.....

b. Apa yang membuat sebuah puisi terasa “jujur” dan dekat dengan perasaan pembacanya, menurut pendapatmu?

.....

.....

1.2. Eksplorasi Contoh Puisi

Simaklah pembacaan puisi “Aku” karya Chairil Anwar yang ditampilkan oleh pendidikmu. Kemudian, identifikasi unsur-unsur puisi berikut berdasarkan puisi tersebut.

Unsur Puisi	Temuan dan Penjelasan Singkat
Diksi	
Imaji (visual/auditif/taktil)	
Rima/Irama	
Tema yang ditangkap	

Pertemuan 1

1.3. Refleksi Pengalaman Pribadi

Tuliskan satu pengalaman atau momen pribadi yang paling berkesan bagimu (senang, sedih, rindu, syukur, dsb.) sebagai bahan mentah puisi yang akan kamu tulis.

1.4. Curah Gagasan Diksi & Imaji

Kembangkan pengalaman pada poin 1.3 menjadi daftar kata kunci, diksi, dan imaji berdasarkan tiga indra berikut.

Imaji Visual (apa yang terlihat)	Imaji Auditif (apa yang terdengar)	Imaji Taktil (apa yang terasa)

Pertemuan 2

2.1. Penguatan Struktur Puisi

Sebelum menulis, lengkapi tabel berikut sebagai pengingat struktur puisi lirik.

Bagian	Penjelasan singkat (isi dengan kata-katamu sendiri)
Bait	
Larik	
Diksi	
Imaji	
Rima	
Makna/Tema	

2.2. Menulis Draf Puisi

Tuliskan draf puisi lirik-imajinatif secara mandiri berdasarkan pengalaman pribadi dan daftar diksi/imaji yang telah kamu siapkan pada Kegiatan 1.4. Perhatikan pemilihan kata, imaji, dan rima.

Pertemuan 2

2.3. Umpan Balik Sebaya

Tukarkan draf puisimu dengan satu teman. Bacalah puisi temanmu, lalu berikan umpan balik singkat dan membangun pada kolom berikut.

Nama penulis puisi	
Hal yang sudah kuat (diksi/imaji/rima)	
Saran perbaikan	

2.4. Revisi Puisi

Sempurnakan puisimu berdasarkan umpan balik yang kamu terima. Tuliskan versi revisi (final) puisimu di bawah ini, lalu bacakan dengan suara lantang untuk mengecek iramanya.

2.5. Publikasi Karya

Publikasikan puisi final yang telah selesai ke media digital pilihanmu (blog pribadi atau media sosial), disertai keterangan singkat tentang makna puisi tersebut bagimu.

Platform publikasi	
Tautan/bukti publikasi (tempel tangkapan layar bila perlu)	
Keterangan singkat tentang makna puisi bagimu	

Pertemuan 2

2.6. Refleksi Akhir

Jawablah pertanyaan refleksi berikut secara jujur untuk mengukur proses belajarmu.

a. Apa kesulitan yang kamu rasakan selama proses menulis dan mempublikasikan puisi?

b. Apa manfaat yang kamu rasakan dari kegiatan menulis dan mempublikasikan puisi ini?

c. Perasaan dan tanggung jawab apa yang kamu rasakan ketika karya pribadimu dibaca oleh orang banyak di media sosial?

Rubrik Penilaian Diri

Beri tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan hasil karyamu sebelum dikumpulkan.

Aspek	Sudah	Cukup	Perlu Diperbaiki
Puisi ditulis berdasarkan pengalaman pribadi yang jujur			
Diksi dipilih secara cermat dan estetis			
Imaji (visual/auditif/taktil) tergambar dengan jelas			
Rima/irama memperkuat keindahan puisi			
Puisi telah direvisi berdasarkan umpan balik			
Puisi dipublikasikan ke media digital secara bertanggung jawab			